

**POLA ASUH REMAJA OLEH ORANG TUA *LONG*
DISTANCE MARRIAGE
(Studi terhadap 6 Keluarga di Kelurahan Korong Gadang,
Kecamatan Kuranji, Kota Padang)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**POLA ASUH REMAJA OLEH ORANG TUA *LONG*
DISTANCE MARRIAGE
(Studi terhadap 6 Keluarga di Kelurahan Korong Gadang,
Kecamatan Kuranji, Kota Padang)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh

**ANNISA MAHDIL VENOZA GUCTA
BP. 2010812026**

Pembimbing

Dra. Fachrina, M.Si



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ANNISA MAHDIL VENOZA GUCTA, 2010812026, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Pola Asuh Anak Remaja Oleh Orang Tua Long Distance Marriage (Studi terhadap 6 Keluarga di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang). Dosen Pembimbing Dra. Fachrina, M.Si.

ABSTRAK

Long Distance Marriage atau yang dikenal dengan hubungan jarak jauh merupakan keadaan yang mengharuskan pasangan suami tidak tinggal bersama dalam waktu dan jarak tertentu. Sebagai orang tua yang menjalankan *long distance marriage* tentunya harus menerapkan pengasuhan yang terbaik bagi anak dalam tumbuh kembangnya dengan menggunakan pola asuh yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengasuhan dan pola asuh oleh orang tua *long distance marriage* dan mendeskripsikan hambatan pengasuhan anak oleh orang tua yang *long distance marriage*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Penetapan informan yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah 15 orang informan. Informan dibagi dua jenis yaitu informan pelaku berjumlah 6 yang mana kriterianya orang tua yang memiliki anak dan informan pengamat 9 orang dengan kriteria remaja, keluarga luas, dan tetangga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pola asuh dan jenis-jenis pola asuh.

Hasil penelitian yaitu pola asuh yang digunakan dalam setiap keluarga memiliki perbedaan. Dari enam keluarga, terdapat dua keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter, tiga keluarga yang menerapkan pola asuh demokratis, dan satu keluarga yang menerapkan pola asuh permisif. Adapun hambatan yang dihadapi setiap keluarga yang menjalankan *long distance marriage* berupa komunikasi yang terbatas, keterbatasan tenaga, keterbatasan interaksi fisik, dan beban ganda.

Kata Kunci: Pola Asuh, Keluarga, Long Distance Marriage.

ANNISA MAHDIL VENOZA GUCTA, 2010812026, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences and Political Sciences, Andalas University Padang, Thesis Title: Parenting Patterns of Teenager by Parents in Long Distance Marriage (A Study of 6 Families in Korong Gadang Village, Kuranji District, Padang City). Supervisor: Dra. Fachrina, M.Si.

ABSTRACT

Long Distance Marriage (LDM) refers to a situation where married couples do not live together for certain periods of time and distance. Parents in a long-distance marriage must implement the best parenting practices for their child's growth and development using appropriate methods. This study aims to describe the implementation of parenting and parenting styles by parents in a long-distance marriage and to describe the challenges of parenting faced by parents in a long-distance marriage.

This research employs a qualitative method with data collection techniques through observation and in-depth interviews. Informants were selected through purposive sampling, totaling 15 individuals. The informants were divided into two categories: 6 active participants, which parents with children, and 9 observers, including teenagers, extended family, and neighbors. The theories used in this study include parenting theory and types of parenting styles.

The results indicate that parenting styles vary among families. Of the six families studied, two employed authoritarian parenting, three utilized democratic parenting, and one adopted permissive parenting. The obstacles faced by each family in a long-distance marriage included limited communication, limited energy, limited physical interaction, and double burden.

Keywords: Parenting, Family, Long Distance Marriage.